

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK RUMAH ADAT PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SD

Ahmad Syaikhoni¹, Yeri Sutopo², Supriyadi³

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

¹ahmadsyaikhoni3@students.unnes.ac.id, ²yerisutopo@mail.unnes.ac.id,

³supriyadi@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

IPAS is one of the subjects taught in grade IV at the elementary school level in the Independent Curriculum. In the IPAS learning, there is social studies content that teaches material on Indonesian cultural diversity, discussion of the diversity of traditional houses in Indonesia. IPAS learning can be taught through methods and media that are appropriate for the level of cognitive development. Grade IV of elementary school is included in the stage of concrete operational cognitive development. The problem found is the lack of adequate media according to the development stage of students to support the learning of traditional house diversity materials. The purpose of this study is to determine the characteristics, feasibility, and practicality of traditional house pop-up book media on the cultural diversity material of grade IV elementary school students. Where pop-up book media can be used because it is in accordance with the stage of concrete operational cognitive development in grade IV of elementary school. This study uses a research and development (R&D) research design with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The results of the study show that the pop-up book learning media of traditional houses is declared very feasible based on the assessment of media expert validators with an average feasibility score of 4.84 in the aspect of graphic assessment. Furthermore, based on the assessment of the validator of the media material expert, the pop-up book of the traditional house was declared very feasible with an average score of 4.70 for the feasibility of the content, 4.84 for the linguistic feasibility and 4.63 for the contextual aspect. Meanwhile, based on the practicality test of the pop-up book media, traditional houses received an assessment score in the assessment aspects which included the appearance, presentation of materials, and benefits received a score of 100% and was included in the very practical category which was supported based on the results of the calculation of the reproduction coefficient of $1 > 0.90$, and K_r , the scalability coefficient (Ks) of $1 > 0.60$, so that it met the practicality criteria.

Keywords: IPAS class iv, cognitive, pop-up book media

ABSTRAK

IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas IV jenjang sekolah dasar pada Kurikulum Merdeka. Pada pembelajaran IPAS terdapat muatan IPS

yang mengajarkan materi keragaman budaya Indonesia pembahasan keragaman rumah adat di Indonesia. Pembelajaran IPAS dapat diajarkan melalui metode dan media yang sesuai tingkat perkembangan kognitif. Kelas IV sekolah dasar termasuk dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Permasalahan yang ditemukan yakni tidak tersedianya media yang memadai sesuai tahap perkembangan peserta didik untuk menunjang pembelajaran materi keragaman rumah adat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik, kelayakan, dan kepraktisan media *pop-up book* rumah adat pada materi keragaman budaya peserta didik kelas IV sekolah dasar. Dimana media *pop-up book* dapat digunakan karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif operasional konkret di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *research and development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* rumah adat dinyatakan sangat layak berdasarkan penilaian dari validator ahli media dengan rata-rata skor kelayakan 4,84 pada aspek penilaian kegrafikan. Selanjutnya, berdasarkan penilaian validator ahli materi media *pop-up book* rumah adat dinyatakan sangat layak dengan rata-rata skor aspek kelayakan isi 4,70 aspek kelayakan kebahasaan 4,84 dan aspek kontekstual 4,63. Sementara berdasarkan uji kepraktisan media *pop-up book* rumah adat mendapat skor penilaian pada aspek penilaian yang meliputi tampilan, penyajian materi, dan manfaat mendapat skor 100 % dan termasuk dalam kategori sangat praktis yang didukung berdasarkan hasil penghitungan koefisien reproduksibilitas K_r sebesar $1 > 0,90$, dan Koefisien skalabilitas (K_s) sebesar $1 > 0,60$, sehingga memenuhi kriteria kepraktisan.

Kata Kunci: IPAS kelas iv, kognitif, media *pop-up book*

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan karakteristik dinamis dan memberi kesempatan yang luas kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi dan mengembangkan diri, dimana konsep kemandirian dan kemerdekaan yang ada di dalamnya memberi kesempatan pendidikan di Indonesia untuk menentukan metode atau cara terbaik dalam melaksanakan proses pendidikan (Sumarsih et al. 2022).

Pada praktiknya masih dijumpai berbagai kendala atau permasalahan terutama pada inti dari proses pendidikan yaitu pembelajaran (Supriyadi et al. 2022). Termasuk di dalamnya kurangnya sumber belajar (modul atau buku pendamping dan bahan ajar) dan fasilitas pembelajaran (alat atau media pembelajaran) yang masih minim (Mabsutsah dan Yushardi 2022). Salah satu mata pelajaran yang menjadi perhatian dalam Kurikulum Merdeka yaitu IPAS

karena nama mata pelajaran tersebut tidak muncul pada kurikulum terdahulu. Pada jenjang sekolah dasar dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial digabung menjadi satu dan diberi nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS (Nur, Joko Sulianto, dan Qoriati Mushafanah 2023). Seperti halnya ketika menyampaikan mata pelajaran yang lain, guru juga membutuhkan media / alat dan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi IPAS dan mencapai tujuan pembelajarannya sebagai salah satu komponen pendukung dalam pembelajaran (Trisnantari, Mutohar, dan Rindrayani 2024). Alat atau selanjutnya disebut sebagai media pembelajaran diperlukan dalam menyampaikan materi IPAS di SD dengan tujuan untuk menyampaikan materi secara optimal dan membantu peserta didik dalam memahami materi (Utami dan Zanah 2021). Media pembelajaran berperan menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dalam sebuah proses pembelajaran (Vebrianingtyas, Sutopo, dan Kusumawardani 2022). Selain itu

penggunaan media pembelajaran digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Puspitarini dan Hanif 2019). Media pembelajaran merupakan sarana penyalur pesan dan informasi tentang materi pembelajaran yang jika dirancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Jannah, Sukaesih, dan Abdullah 2023).

Penggunaan media pembelajaran oleh guru ataupun peserta didik tidak sepenuhnya bisa dilakukan karena terkendala berbagai kondisi. Kurangnya sumber daya pendukung dari sekolah, kreatifitas guru yang kurang menggunakan media, atau bahkan sudah menggunakan media pembelajaran namun peserta didik tidak paham materi dikarenakan tidak sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Penggunaan media yang sesuai untuk peserta didik tingkat SD salah satunya memperhatikan tahap perkembangan kognitif yakni cenderung menggunakan benda yang bersifat nyata atau bisa dikatakan media yang bersifat tiga dimensi. Pada jenjang

sekolah dasar kecenderungan peserta didik masih dalam tahap operasional konkret (Achmadin 2022). Pada tahap ini peserta didik belum sepenuhnya bisa berpikir abstrak dan cenderung lebih menerima pemikiran yang didukung oleh objek fisik yang tampak.

Pada mata pelajaran IPAS sendiri dijumpai berbagai permasalahan dalam penyampaian materi termasuk media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan pada seorang guru kelas IV yang termasuk dalam Fase C di SD Negeri Sapuro 05 diperoleh informasi bahwa guru kesulitan dalam menyampaikan salah satu materi dalam mata pelajaran IPAS muatan IPS. Materi yang dimaksud ada pada Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya pada pembahasan keragaman rumah adat yang terdapat pada capaian pembelajaran peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan

lokal dan upaya pelestariannya. Guru menyampaikan salah satu kesulitan yang dialami pada pembelajaran materi keragaman budaya yang di dalamnya terdapat keragaman rumah adat yaitu tidak adanya media nyata atau konkret yang bisa diamati oleh peserta didik. Menurut pengalaman beliau, pada muatan IPA dalam mata pelajaran IPAS, peserta didik akan lebih memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran yang bersifat real atau nyata dengan cara menyentuh langsung media tersebut atau diajak melakukan observasi secara langsung di lapangan. Pada materi keragaman rumah adat yang merupakan muatan IPS dalam mata pelajaran IPAS ketika disampaikan melalui multimedia tidak semua peserta didik bisa memahami materi dengan baik karena tidak berbasis nyata atau tidak sesuai tahap perkembangan kognitif peserta didik kelas IV yang masih dalam tahap

operasional konkret. Media pembelajaran yang bersifat nyata dan berbasis tiga dimensi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif operasional konkret pada peserta didik (Şimşek 2016). Salah satu media yang sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret di jenjang sekolah dasar khususnya di kelas IV yaitu media *pop-up book* (Herdiati, Oktavia, dan Ayurachmawati 2021). Media *pop-up book* merupakan jenis media berbentuk buku yang di dalamnya berisi lipatan-lipatan kertas dengan berbagai bentuk yang jika dibuka akan menimbulkan efek timbul tiga dimensi yang menarik (Wardhany, Erlani, dan Nara 2022). Sependapat dengan itu Islami & Putra (2023) mengemukakan bahwa *pop-up book* merupakan sebuah teknik untuk memunculkan suatu objek bergambar yang memiliki kesan timbul secara otomatis ketika buku atau kartu dibuka yang akan

menarik perhatian peserta didik. Media *pop-up book* merupakan media yang memberi daya tarik bagi peserta didik karena dapat memvisualisasikan objek yang dibuat dengan cara dilipat, digerakkan, dan dimunculkan sehingga akan menarik perhatian peserta didik setiap kali halamannya dibuka (Hazumi 2020). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* merupakan sebuah media yang menarik perhatian peserta didik dengan cara memvisualisasikan objek di dalamnya yang terdiri dari lipatan-lipatan gambar dan akan memberi kesan timbul tiga dimensi secara otomatis ketika dibuka.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan media *pop-up book* untuk mendukung pemecahan masalah dalam pembelajaran diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Suroiha dkk pada tahun 2021 dengan judul *Pengembangan Media*

Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar dan subjek penelitian kelas V SD. Berdasarkan hasil penelitian tersebut media *pop-up book* mendapat kriteria layak dari ahli media dan sangat sangat layak dari ahli materi setelah dilakukan validasi, serta mendapat kriteria sangat layak dari ahli pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk pada tahun (2022) dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Tema 9 Menjelajah Luar Angkasa Kelas VI Sekolah Dasar* menunjukkan hasil penilaian uji validasi media, materi, dan bahasa mendapat kriteria sangat valid. Sementara dari segi kepraktisan dinyatakan sangat praktis, sehingga media *pop-up book* sistem tata surya dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Wardhany dkk pada tahun (2022)

dengan judul *Pengembangan Pop Up Book untuk Pembelajaran IPA dalam Mengenalkan Bagian Tubuh Hewan Bagi Anak Autisme* yang berdasarkan tinjauan ahli materi, ahli media, dan ahli kekhususan autisme dan mendapat kategori sangat baik. Selain itu dilakukan uji *one to one evaluation* dan termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan maka penelitian dengan judul “*Pengembangan Pop-Up Book Rumah Adat* bagi Peningkatan Kemampuan Kognitif Kelas IV SD pada Materi Keragaman Budaya Indonesia” penting untuk dilakukan untuk membantu peserta didik memperoleh pemahaman peserta didik pada materi keragaman budaya Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R & D)* dengan model pengembangan

ADDIE yang di dalamnya terdiri dari lima tahapan pengembangan meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pembuatan dan pengembangan media *pop-up book* rumah adat diawali dengan adanya analisis (*analysis*). Analisis dilakukan dengan tujuan mencari informasi awal sebagai data penelitian dalam merumuskan permasalahan dan menentukan fokus penelitian sebelum nantinya menghasilkan suatu produk sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan. Analisis yang dimaksud meliputi analisis permasalahan dan analisis kebutuhan. Setelah mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang diminta dilanjutkan dengan tahap desain (*design*) atau membuat rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Hasil rancangan yang sudah dibuat kemudian diajukan kepada validator ahli media dan materi untuk diuji kelayakan dan kepraktisannya atau masuk dalam tahap pengembangan (*development*), dimana selanjutnya media yang dirancang akan mendapat masukan dan saran setelah melalui uji kepraktisan dan kelayakan yang selanjutnya dilakukan revisi guna

perbaikan media yang dibuat. Media yang sudah melalui tahap uji kelayakan dan kepraktisan dan mengalami revisi selanjutnya akan diimplementasikan (*implementation*) atau menerapkan media *pop-up book* rumah adat yang dikembangkan. Tahap terakhir pada penelitian ini yakni adanya evaluasi (*evaluation*) yang meliputi evaluasi formatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media, kemudian evaluasi sumatif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas media *pop-up book* rumah adat yang dikembangkan. Pada penelitian ini terbatas hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*) dan evaluasi formatif saja tanpa adanya tahap penerapan dan evaluasi sumatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

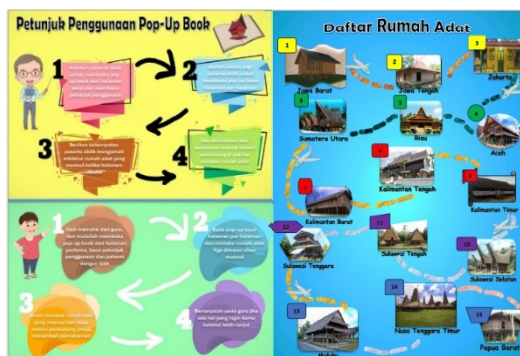
Pada penelitian pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini meliputi karakteristik media *pop-up book* rumah adat dan kelayakan



berbentuk *hard file* sebuah buku fisik atau nyata yang akan menimbulkan efek tiga dimensi ketika halamannya dibuka dan menampilkan objek tiga dimensi bervolumen berbentuk aneka rumah adat dari 15 provinsi di Indonesia dengan keterangan pendukung di sekitar objek tiga dimensi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keragaman rumah adat di Indonesia.

Media *pop-up book* rumah adat yang dibuat kemudian melalui uji kelayakan dan kepraktisan oleh validator ahli media, ahli materi dan responden dari sejumlah guru kelas IV SD ini terdiri dari tiga bagian utama yang terdiri dari 1) cover (depan, belakang, dan punggung *pop-up book*), 2) objek tiga dimensi/ model rumah adat, dan 3) latar belakang dan materi pendukung termasuk di dalamnya petunjuk penggunaan, daftar isi, daftar pustaka, dan profil penulis. Visualisasi media *pop-up book* rumah adat yang dikembangkan sebagai berikut:

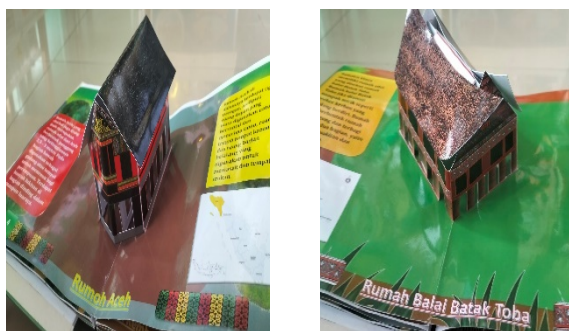
Gambar 1 cover depan, belakang, dan punggung buku



Gambar 2 petunjuk penggunaan dan daftar isi *pop-up book* rumah adat



Gambar 3 daftar pustaka dan profil penulis



Gambar 4 contoh objek tiga dimensi/model rumah adat dan latar belakang serta informasi pendukung

Media *pop-up book* rumah adat dirancang dan dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik kelas IV yakni dalam tahap

perkembangan operasional konkret, dimana pada tahap ini peserta didik masih membutuhkan objek nyata atau *real* dalam memahami segala sesuatu.

Media *pop-up book* rumah adat dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam memahami materi keragaman budaya pada pembahasan keragaman rumah adat. Keterbatasan yang ada menyebabkan peserta didik tidak dapat mengamati secara langsung objek rumah adat yang asli, ataupun mengunjungi tempat yang menyediakan replika rumah adat. Oleh sebab itu media *pop-up book* rumah adat dibuat dengan menampilkan tiruan rumah adat sesuai keadaan yang asli dalam bentuk *pop-up book* yang dapat digunakan secara praktis baik oleh guru maupun peserta didik.

Kelayakan Media *Pop-Up Book* Rumah Adat

Uji kelayakan dimaksudkan dengan adanya penilaian media *pop-up book* rumah adat sebagai media yang akan digunakan dalam menunjang pembelajaran materi keragaman budaya kelas IV. Penilaian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang sudah dirancang dan

dibuat. Media *pop-up book* rumah adat dinilai oleh 2 validator ahli media dan 2 validator ahli materi. Penilaian dilakukan dengan melakukan pengisian lembar penilaian berupa angket yang di dalamnya mencakup beberapa aspek penilaian.

Aspek yang dinilai oleh validator ahli media mencakup aspek kegrafikan, sedangkan ahli materi melakukan penilaian dengan memperhatikan aspek isi, kebahasaan, dan kontekstual. Hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi. Berikut hasil penilaian dari validator ahli media 1 dan 2.

Tabel 1 Penilaian Validator Ahli Media

Aspek Penilaian	Ahli Media 1	Ahli Media 2
Kelayakan Kegrafikan	4,92	4,75
Rata-rata	4,84	
Kriteria	Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ahli media 1 memberikan skor penilaian pada aspek kegrafikan sebesar 4,92, sementara ahli media 2 memberikan skor penilaian sebesar 4,75. Kemudian dirata-rata skor keduanya dan diperoleh skor rata-rata ahli media sebesar 4,84, dimana skor penilaian tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya hasil

penilaian oleh ahli materi 1 dan 2 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2 Penilaian Validator Ahli Materi

Aspek Penilaian	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2	Rata-rata	Kriteria
Kelayakan Isi	4,90	4,50	4,70	Sangat Layak
Kelayakan Kebahasaan	4,89	4,78	4,84	Sangat Layak
Kelayakan Kontekstual	4,50	4,75	4,63	Sangat Layak

Jika dilihat pada tabel 2, dapat dilihat pada aspek kelayakan isi ahli materi 1 memberikan skor penilaian sebesar 4,90 dan ahli materi 2 4,50 yang menghasilkan rata-rata skor 4,70. Dilanjutkan pada aspek kelayakan bahasa ahli materi 1 memberi skor penilaian sebesar 4,89 dan ahli materi 2 memberi skor penilaian sebesar 4,78 yang menghasilkan rata-rata sebesar 4,84. Pada aspek kelayakan kontekstual ahli materi 1 memberi skor penilaian sebesar 4,50 dan ahli materi 2 memberi skor penilaian sebesar 4,75 yang menghasilkan rata-rata skor penilaian sebesar 4,63. Skor perolehan masing-masing aspek penilaian yang diberikan oleh ahli materi 1 dan 2 termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman, et al (2022),

dan Dian Apriliani, et al (2023) yang memperoleh hasil penelitian bahwa media *pop-up book* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas IV SD.

Kepraktisan Media *Pop-Up Book* Rumah Adat

Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui penilaian dari guru sebagai pengguna media. Uji kepraktisan terhadap media *pop-up book* rumah adat dilakukan dengan melakukan pengisian lembar penilaian berupa angket oleh 10 orang guru kelas IV sebagai responden.

Tabel 3 Hasil Uji Kepraktisan Pengguna (Guru)

Aspek Penilaian	Rata-rata	Keterangan
Tampilan	100%	Sangat Praktis
Penyajian Materi	100%	Sangat Praktis
Manfaat	100%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 3 baik pada aspek penilaian yang meliputi aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaat menunjukkan perolehan skor sebesar 100%, sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis. Perolehan skor tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Junaidi, dan Syaflin (2022) yang menyimpulkan bahwa media *pop-up*

book sangat praktis dan dapat digunakan sebagai media yang menunjang pembelajaran.

Hasil tersebut didapatkan dari penghitungan skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh responden sejumlah 27 pernyataan yang kemudian dihitung koefisien reproduksibilitas K_r dan koefisien skalabilitas K_s , dimana diperoleh skor koefisien reproduksibilitas $K_r = 1$ atau > 90 dan koefisien skalabilitas $K_s = 1$ atau $> 0,60$, sehingga memenuhi skor kepraktisan media dengan rumus perhitungan

$$K_r = 1 - e/n$$

Dimana:

$$\begin{aligned} K_r &= 1 - \frac{\text{Jumlah nilai eror}/(\text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden})}{0} \\ &= 1 - \frac{0}{(27 \times 10)} \\ &= 1 - 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Selanjutnya perhitungan koefisien skalabilitas K_s menggunakan rumus:

$$K_s = 1 - e/k$$

Dimana:

$$\begin{aligned} K_s &= 1 - \frac{\text{Jumlah nilai eror}/0,5 (\text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}) - \text{jumlah skor "S"}}{20} \\ &= 1 - \frac{0}{0,5 (27 \times 10) - 270} \\ &= 1 - 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

E. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Media *pop-up book* rumah adat dikembangkan menggunakan model ADDIE. Media *pop-up book* rumah adat dikembangkan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran IPAS muatan IPS pada materi Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya dalam pembahasan keragaman rumah adat. Media ini berupa buku *hard file* yang akan menimbulkan efek tiga dimensi ketika halamannya dibuka dan menampilkan objek tiga dimensi bervolume berbentuk aneka rumah adat dari 15 provinsi di Indonesia dengan keterangan pendukung di sekitar objek tiga dimensi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keragaman rumah adat di Indonesia.
2. Media *pop-up book* rumah adat sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji kelayakan yang diperoleh dari penilaian oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi menyimpulkan bahwa media *pop-up book* rumah adat dinyatakan valid dan sangat layak

digunakan sebagai media pembelajaran IPAS di kelas IV SD.

3. Media *pop-up book* rumah adat yang dikembangkan praktis digunakan sebagai media pembelajaran IPAS muatan IPS dalam pembahasan keragaman rumah adat di kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadin, Balya Ziaulhaq. 2022. "Urgensi Historical Thinking Skills bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):96–114. doi: 10.18860/mjpai.v1i2.1125.
- Dian Apriliani, I. Gusti Ayu, Husniati Husniati, dan Muhammad Sobri. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3):1522–33. doi: 10.29303/jjpp.v8i3.1525.
- Hazumi, Yoshiya. 2020. "Development Of Pop-Up Book Learning Media On Earth Oil Materials." *International Journal of Science and Society* 2(3):155–122. doi: 10.54783/ijssoc.v2i3.133.
- Herdiati, Novia, Maharani Oktavia, dan Puji Ayurachmawati. 2021. "Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Alat Indera di SD." *Jurnal Handayani* 12(2):64. doi: 10.24114/jh.v12i2.34180.
- Islami, Wulandari Nur, dan Nugraha Permana Putra. 2023. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 SDN Wanasalam 1." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 3(5):215–21. doi: 10.52436/1.jpti.290.
- Jannah, Unsyia Oktami, Sri Sukaesih, dan Muhammad Abdullah. 2023. "The Development of Learning Media for Mobile Learning on Virus Contents." *Journal of Biology Education* 12(1):117–21. doi: 10.15294/jbe.v12i1.49214.
- Mabsutsah, Nikmatin, dan Yushardi Yushardi. 2022. "Analisis Kebutuhan Guru terhadap E Module Berbasis STEAM dan Kurikulum Merdeka pada Materi Pemanasan Global." *Jurnal Pendidikan MIPA* 12(2):205–13. doi: 10.37630/jpm.v12i2.588.
- Nur, Nur Laela Dewi, Joko Sulianto, dan Qoriati Mushafanah. 2023. "Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):4979–94. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1127.
- Puspitarini, Yanuari Dwi, dan Muhammad Hanif. 2019. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education* 4(2):53–60. doi: 10.29333/aje.2019.426a.
- Putri, Anggi Juliana, Ilham Arvan Junaidi, dan Sylvia Lara Syaflin. 2022a. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TEMA 9MENJELAJAH LUAR ANGKASA KELAS VI SEKOLAH DASAR." *Indonesian Research Journal On Education* 2(3):1230–35. doi: 10.31004/irje.v2i3.20.
- Putri, Anggi Juliana, Ilham Arvan Junaidi, dan Sylvia Lara Syaflin. 2022b. "Pengembangan Media

- Pembelajaran Pop Up Book Tema 9 Menjelajah Luar Angkasa Kelas VI Sekolah Dasar.” *Indonesian Research Journal On Education* 2(3):1230–35. doi: 10.31004/irje.v2i3.20.
- Rahman, Nafilah, Nurul Kemala Dewi, dan Nurhasanah Nurhasanah. 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3c):1846–52. doi: 10.29303/jipp.v7i3c.875.
- Şimşek, İrfan. 2016. “The effect of 3D virtual learning environment on secondary school third grade students’ attitudes toward mathematics.” *Turkish Online Journal of Educational Technology* 15(3):162–68.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, dan Prihantini Prihantini. 2022. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(5):8248–58. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3216.
- Supriyadi, Supriyadi, Roudloh Muna Lia, Ani Rusilowati, Wiwi Isnaeni, Endang Susilaningsih, dan Suraji Suraji. 2022. “Journal of Community Empowerment 2 (2) Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka.” *Journal of Community Empowerment* 2(2):63–69.
- Trisnantari, Hikmah Eva, Prim Masrokan Mutohar, dan Sulastri Rini Rindrayani. 2024. “The Effectiveness of Interactive Learning Media Based on Adobe Flash in Improving Learning Achievement at Primary Schools.” *International Journal of Research and Innovation in Social Science* VIII(I):1539–49. doi: 10.47772/IJRISS.2024.801114.
- Utami, Fitroh Tri, dan Miefthaul Zanah. 2021. “Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Sinestesia* 11(1):78–84. doi: 10.53696/27219283.64.
- Vebraningtyas, Arum Fajar, Yeri Sutopo, dan Rini Kusumawardani. 2022. “Journal of Vocational Career Education Application of Android-Based Interactive Learning Media in Clean Water Pipe Installation System Teaching Material.” *JVCE* 7(2):41–46.
- Wardhany, Aulia Putu, Lalan Erlani, dan Hartini Nara. 2022. “Pengembangan Pop Up Book untuk Pembelajaran IPA dalam Mengenalkan Bagian Tubuh Hewan Bagi Anak Autisme.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(2):317–23. doi: 10.29303/jipp.v7i2.396.